BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah mengenai data-data dari tempat penelitian penulis antara lain sejarah, visi dan misi, struktur organisasi serta jop deskripsi dari PT. Prima Krista Sejahtera Jl. Taman Sari No.25 C kota Bandung.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Prima Krista Sejahtera berdiri pada awal tahun 2007 dimana pada tahun tersebut masih sebagai CV. Aya Mobil bergerak pada bidang jasa travel. Perkembangan usaha travel pada PT. Prima Krista Sejahtera dari tahun ke tahun megalami peningkatan yang cukup baik sehingga PT. Prima Krista Sejahtera mobil dapat mengembangkan usaha dari jasa travel ke rental mobil.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Adapun visi dari dari PT. Prima Krista Sejahtera Jl. Taman Sari No.25 C kota Bandung. adalah Mewujudkan pelayanan yang baik bagi konsumen.

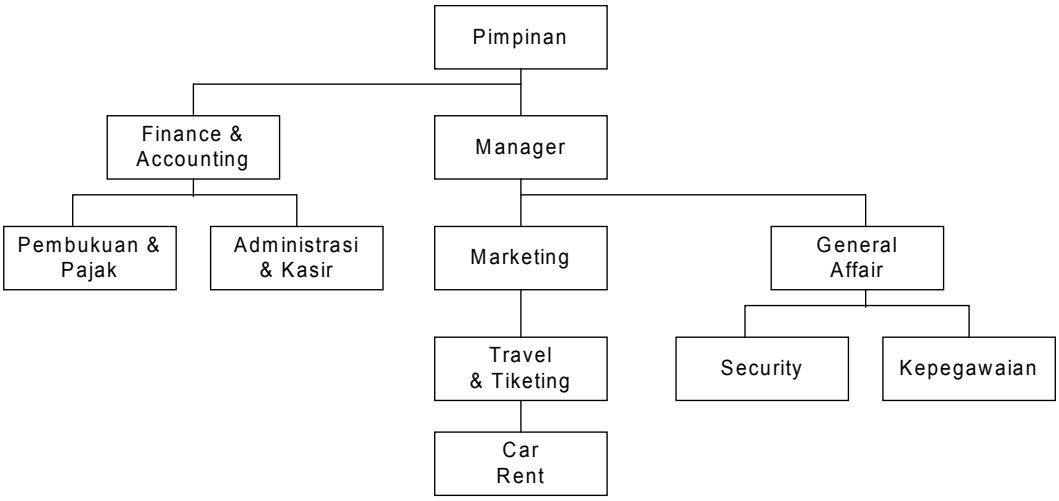
Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

b. Misi

Adapun visi dari dari PT. Prima Krista Sejahtera Jl. Taman Sari No.25 C kota Bandung adalah Manajemen PT. Prima Krista Sejahtera selalu memberikan Pelayanan terbaik yang menjadi tugas utama dan Memberikan kontribusi lebih maju untuk kemajuan PT. Prima Krista Sejahtera dan para karyawan.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan landasan organisasi untuk menentukan pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang secara jelas. Sehingga koordinasi struktur dapat dilaksanakan dengan baik guna menunjang aktifitas dari PT. Prima Krista Sejahtera. Dibawah ini adalah struktur organisasi PT. Prima Krista Sejahtera Jl. Taman Sari No.25 C kota Bandumg.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.1.4. Deskripsi Tugas

Adapun deskripsi tugas dari masing-masing bagian tersebut adalah:

1. **Marketing**

   Yaitu bertugas melaksanakan pemasaran produk termasuk didalamnya promosi di PT. Prima Krista Sejahtera.

2. **Travel dan Tiketing**

   Yaitu bertugas untuk melayani konsumen dalam pemesnan dan pembelian tiket travel di PT. Prima Krista Sejahtera.

3. **Car Rent (Rental Mobil)**

   Yaitu bertugas untuk melayani konsumen dalam penyewaan mobil di PT. Prima Krista Sejahtera.

3.1.5. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.1.5.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data secara langsung dari objek yang sedang diteliti, cara yang digunakan untuk pengumpulan data primer adalah sebagai berikut

Sumber data atau informasi penelitian ini berdasarkan kepada jenis data yang diperlukan. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui *survey* lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat khusus untuk itu. Teknik pengumpulan data dalam rangka pengumpulan informasi mengenai objek penelitian ini, yaitu :

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. Wawancara, yaitu memperoleh data dengan meminta penjelasan langsung kepada pihak terkait yaitu PT. Prima Krista Sejahtera mobil terhadap masalah yang di bahas mengenai masalah reservsi yang ada di PT. Prima Krista Sejahtera seperti reservasi tiket travel data keberangkatan travel serta pembuatan laporan-laporan seperti laporan pendapatan travel.
2. Observasi, Peneliti langsung mengunjungi lokasi penelitian ke PT. Prima Krista Sejahtera. Hal ini dilakukan untuk melihat dari dekat masalah-masalah yang berhubungan dengan pokok bahasan yang diperlukan dalam penelitian ini seperti dibagian reservasi tiket travel dan rental mobil.

3.1.5.2. Sumber Data Sekunder

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen yang mendukung dalam penulisan skripsi ini. Ada beberapa dokumen yang telah diberikan laporan reservasi tiket travel harian dan bulanan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.1.6. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.1.6.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode analisis dan pemrograman berorientasi objek. Alat-alat yang digunakan dalam pendekatan analisis dan pemrograman berorientasi objek yaitu dengan notasi UML dengan membuat tujuh diagram yaitu, *Use case diagram, Activity diagram, Sequence diagram, Collaboration diagram, Class diagram, Component diagram, Deployment diagram*. Selain itu juga dengan merancang input/output, pengkodean dan struktur menu yang digunakan.

3.1.6.2. Metode Pengembangan Sistem

Prototyping merupakan salah satu metode pengembangan perangat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode *prototyping* ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Sering terjadi seorang pelanggan hanya mendefinisikan secara umum apa yang dikehendakinya tanpa menyebutkan secara detail output apa saja yang dibutuhkan, pemrosesan dan data-data apa saja yang dibutuhkan

Untuk mengatasi ketidak serasian antara pelanggan dan pengembang, maka harus dibutuhakan kerjasama yang baik diantara keduanya sehingga pengembang akan mengetahui dengan benar apa yang diinginkan pelanggan dengan tidak mengabaikan segi-segi teknis dan

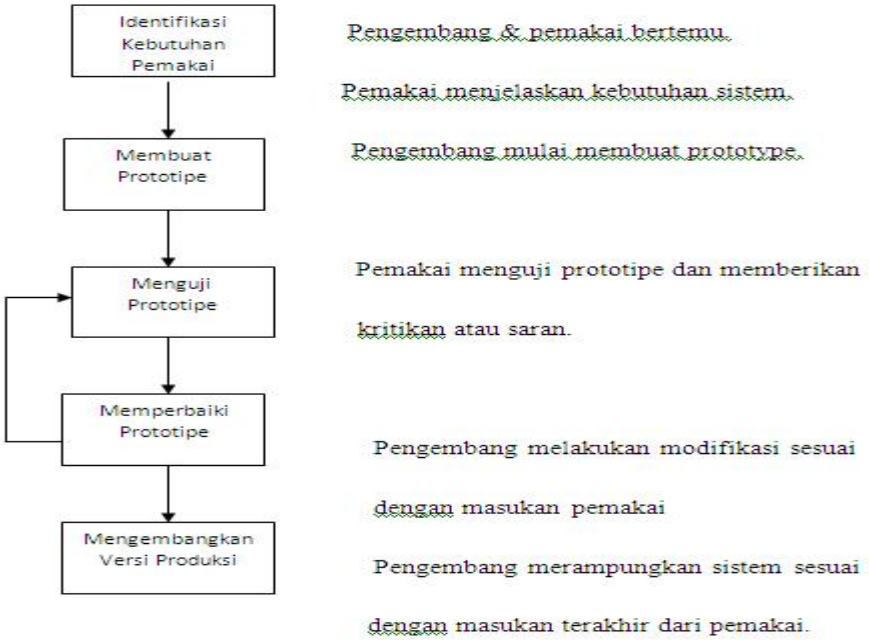
Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

pelanggan akan mengetahui proses-proses dalam menyelesaikan sistem yang diinginkan. Dengan demikian akan menghasilkan sistem sesuai dengan jadwal waktu penyelesaian yang telah ditentukan.

Kunci agar model *prototype* ini berhasil dengan baik adalah dengan mendefinisikan aturan-aturan main pada saat awal, yaitu pelanggan dan pengembang harus setuju bahwa *prototype* dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan. *Prototype* akan dihilangkan sebagian atau seluruhnya dan perangkat lunak aktual direkayasa dengan kualitas dan implementasi yang sudah ditentukan. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam membuat sistem dengan menggunakan metode Prototipe.

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem.
2. Membuat Prototipe.
3. Menguji Prototipe.
4. Memperbaiki Prototipe.
5. Mengembangkan Versi Produksi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional



Gambar 3.2 Mekanisme pengembangan sistem dan *prototype*

3.1.6.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1) ***Use case diagram***

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah "apa" yang diperbuat sistem, dan bukan "bagaimana". Sebuah use case merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem.

2) ***Activity* diagram**

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram*

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

Activity diagram merupakan state diagram khusus, di mana sebagian besar state adalah action dan sebagian besar transisi di-*trigger* oleh selesainya state sebelumnya (*internal processing*). Oleh karena itu *activity diagram* tidak menggambarkan behaviour internal sebuah sistem (dan interaksi antar subsistem) secara eksak, tetapi lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum

3) *Sequence diagram*

Sequence diagram digunakan untuk memberikan gambaran detail dari setiap use case diagram yang telah dibuat sebelumnya. Setiap objects yang terlibat dalam sebuah use case digambarkan dengan garis putus-putus vertical, kemudian message yang dikirim oleh object digambarkan dengan garis horizontal secara kronologis dari atas ke bawah.

4) Collaboration diagram

Collaboration diagram menggambarkan interaksi antar objek seperti sequence diagram, tetapi lebih menekankan pada peran masing-masing objek dan bukan pada waktu penyampaian *message*. Setiap *message* memiliki sequence number, di mana message dari level tertinggi memiliki nomor 1. *Messages* dari level yang sama memiliki prefiks yang sama.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

5) ***Class diagram***

Class diagram menggambarkan class dan hubungan antar class di dalam sistem. Class diagram dibangun berdasarkan use case diagram, sequence diagram yang telah d buat sebelumnya.

Class memiliki tiga area pokok :

1. Nama (dan stereotype)
2. Atribut
3. Metoda

Atribut dan metoda dapat memiliki salah satu sifat berikut :

a) *Private*, tidak dapat dipanggil dari luar class yang bersangkutan

b) *Protected*, hanya dapat dipanggil oleh class yang bersangkutan dan anak-anak yang mewarisinya

c) *Public*, dapat dipanggil oleh siapa saja

6) Component Diagram

Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan (*dependency*) di antaranya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

*7) **Deployment/physical Diagram***

Deployment atau *physical* diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-deploy dalam infrastruktur sistem, di mana komponen akan terletak (pada mesin, server atau piranti keras apa), bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi server, dan hal-hal lain yang bersifat fisikal

3.1.7. Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak (*software*) menggunakan metode pengujian *Black Box*. Pengujian *Black Box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak (software) yang dibuat.

Dengan demikian, pengujian *Black Box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program.

Pengujian *Black Box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses databse eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional